



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17 June 2020	
Close	4,987.77	Value (Rp Triliun)	8.56
Change (point)	1.31	Volume (Miliar Lbr)	9.35
Persen (%)	0.03%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,067
Average PER (x)	11.9	LQ45 (%)	4.89
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,454	3,212	(758)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,120.00	(170.4)	-0.65%
Nasdaq	9,911.00	14.70	0.15%
FTSE	6,253.00	10.50	0.17%
DAX	12,382.00	66.50	0.54%
CAC 40	4,996.00	43.50	0.87%
Hangseng	24,481.00	137.30	0.56%
Nikkei 225	22,456.00	(125.50)	-0.56%
Straits Times	2,670.00	2.80	0.10%

Yield Indo Sun 10Y	7.4413	-	0.00%
Yield US10Y	0.7330	(0.0230)	-3.14%
VIX	33.47	(0.2000)	-0.60%
Como Indx	136.38	0.1100	0.08%
EIDO	18.75	(0.14)	-0.75%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	12,835.00	(192.50)	-1.50%
Tin (\$/ton)	16,965.00	150.00	0.88%
Gold (\$/tozt)	1,736.80	1.40	0.08%
CPO (RM/ton)	2,391.00	(5.00)	-0.21%
Oil NYMEX (\$/barrel)	37.67	(0.05)	-0.13%
Coal NEWC (\$/ton)	52.10	(0.75)	-1.44%

Sumber: bloomberg.lqplus

Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat tipis seiring Dow Fut bergerak positif. Pada perdagangan Selasa IHSG ditutup sebesar 1,31 poin menuju 4.987 seiring aksi beli investor lokal. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,01 triliun termasuk *crossing* TLKM @3.189 senilai Rp561 miliar, BOGA @1.538 sejumlah Rp175 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp757 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, TLKM, BMRI, BBCA, BBNI, PTBA, PGAS, BBTN, MNCN, TOWR, ANTM.
- Emiten Top Transaksi Volume : WSBP, CARE, PGAS, BBRI, PURA, ANTM, TLKM, BBTN, PWON, BULL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, TLKM, BMRI, BBRI, INDF, ASII, UNVR, TOWR, BBNI, BTPS, ICBP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BMRI, TLKM, BBRI, BBNI, UNVR, ASII, MNCN, PTBA, TOWR.
- Emiten Lose %: BMRI, MNCN, ACES, BBNI, BRPT, SRIL, SMGR, BBRI, GGRM, BBCA.
- Emiten Top % : INKP, UNTR, SCMA, ANTM, TOWR, PITPP, BTPS, EXCL, INDF, LPPF.
- Pergerakan bursa Asia sepanjang perdagangan Rabu kemarin bergerak mixed seiring kabar dari Dana Moneter International (IMF) memproyeksikan ekonomi global potensi kontraksi lebih dalam dari perkiraan sebelumnya. Outlook Ekonomi Dunia Juni yang akan datang diperkirakan akan menunjukkan tingkat pertumbuhan negatif yang lebih buruk dari perkiraan sebelumnya.
- Dow Jones ditutup melemah sebesar 170,4 poin menuju 26.120 seiring *profit taking* pasca rally dalam beberapa hari terakhir. Investor memanfaatkan sentimen negatif akan ketakutan akan gelombang kedua wabah virus korona.
- Aksi beli bertahan akibatnya mayoritas bursa Uni Eropa berhasil dikawasan positif, walaupun ada kabar acaman gelombang kedua wabah virus korona.
- Harga minyak sepanjang perdagangan kemarin sempat catatkan sngan kelevel US\$37,67/barrel kembali tertekan dengan ekspektasi gelombang kedua menyusul China telah dilaporkan masuk dalam gelombang kedua wabah virus korona.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.940 Support I : 4.965 sedangkan Resistance I : 5.015 dan Resistance II: 5.045
- RUPS : ABMM, BBKP, CCSI, JPFA ; Public Expose : CCSI, PGJO, SFAN, SMCB ; Cum Date Cash Deviden : AALI Rp. 49, ASDM Rp. 78, ASGR Rp. 49, BRAM Rp. 200, KBLM Rp. 10, PTBA Rp. 326,46 ; Expired Date Cash Deviden : AUTO Rp. 42, LINK Rp. 178,80, MBAP Rp. 59, SCCO Rp. 500 ; Recording Date Cash Deviden : IMAS Rp. 5, RAJA Rp. 5,23, WIKA Rp. 50,95, XISB Rp. 2,05 ; Distribution Date Cash Deviden : PGAS Rp. 41,56
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.031 kasus menjadi 41.431 kasus, jumlah dirawat menjadi 22.912 orang, yang meninggal tambah 45 orang menjadi 2.276 orang dan jumlah yang sembuh tambah 540 pasien sebesar 16.243 orang.
- Kementerian Keuangan mencatat jumlah utang pemerintah mencapai Rp 5.258,57 triliun per Akhir Mei 2020, atau naik Rp 86,09 triliun dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp 5.172,48 triliun. data APBN KiTa edisi Juni 2020, tang pemerintah yang mencapai Rp 5.258,57 triliun ini terdiri dari surat berharga negara (SBN) sebesar Rp 4.442,90 triliun dan pinjaman sebesar Rp 815,66 triliun. total pemerintah dalam bentuk SBN yang mencapai Rp 4.442,90 triliun terdiri dari domestik Rp 3.248,23 triliun dan dalam bentuk valuta asing (valas) sebesar Rp 1.194,67 triliun. total utang pemerintah Rp 5.172,48 triliun, maka rasio utang pemerintah meningkat menjadi 32,09% dari bulan sebelumnya 31,78% terhadap produk domestik bruto (PDB). Meski begitu, rasio utang pemerintah masih aman jika mengacu pada UU Keuangan Negara nomor 17 tahun 2003 dan UU APBN yang ditetapkan setiap tahunnya. UU Keuangan Negara telah membatasi defisit APBN sebesar 3% dari rasio PDB serta batas maksimal rasio utang sebesar 60% terhadap PDB
- Pemerintah akan memotong gaji PNS, TNI, Polri, pegawai BUMN, BUMD, dan pegawai swasta sebesar 3% untuk iuran Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Aturan itu tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tapera yang baru diundangkan per 20 Mei 2020 lalu.
- Pada perdagangan kemarin, IHSG sempat tertekan dengan ekspektasi akan keputusan Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI). Dijadwalkan rapat BI berlangsung pada 17-18 Juni 2020 guna memutuskan suku bunga. Pelaku pasar tertekan dengan ekspektasi suku bunga turun sebesar 25bps menjadi 4,25% sebelumnya 4,50%. Ekspektasi tersebut menekan harga-harga saham perbankan, namun berbanding terbalik dengan sektor konstruksi maupun property yang mengalami penguatan. Dengak ekspetasi tersebut IHSG hanya naik sngan sebesar 1,31 poin menuju 4.987. Pada perdagangan hari ini sentimen negatif yang berasal dari koreksinya Dow Jones seiring telah jenuh beli, namun berbeda dengan bursa Uni Eropa masih melanjutkan penguatan. Pada perdagangan hari ini kami prediksi IHSG peluang tutup diatas level 5.000 atau bergerak gerakan 4.965-5.045 dengan pertimbangan keputusan BI dan hasil riset Morgan Standly prediksi pertumbuhan ekonomi lebih cepat dibandingkan negara lainnya. Mata uang rupiah masih kisaran 13.950-14.100 menjadi indikator ekonomi Indonesia stabil
- Bow: PWON, BSDE, CTRA, BBTN, BBNI, BMRI, TLKM, PTBA, ICBP, INDF

NEWS EMITEN

BEI – 20 Perusahaan Akan Catat Saham Tahun Ini.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan sebanyak 20 perusahaan akan melantai alias mencatatkan saham perdana di bursa pada tahun ini. 20 perusahaan yang berencana akan melakukan pencatatan saham di BEI dan bergerak pada beberapa sektor. Sebanyak tujuh perusahaan berasal dari sektor perdagangan, jasa, dan investasi; lima perusahaan dari sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan; dan delapan perusahaan lainnya merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor pertanian, industri dasar dan kimia, keuangan, serta industri barang-barang konsumsi. (Sumber: Emitennews.com)

DEWA – Laba K1-2020 Lonjak 156%

PT Darma Henwa Tbk berhasil membukukan peningkatan kinerja di tengah pandemi Covid-19. Pada kuartal I – 2020, DEWA meraih laba bersih USD689.870 raihannya laba tersebut melonjak 156,94 persen dibandingkan USD268.491 pada kuartal pertama tahun 2019. DEWA mencatat lonjakan laba usaha sebesar 692,02 persen dari USD839.704 menjadi USD6,65 juta. Laba usaha tersebut disebabkan karena laba kotor yang positif dan kontribusi dari laba selisih kurs. Sepanjang kuartal pertama, pertumbuhan kinerja keuangan perseroan ditopang oleh pendapatan yang bertumbuh 23,99% dari USD66,11 juta menjadi USD81,98 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER: 48,54x

UNTR – Akan Bagi Dividen Rp805/saham

PT United Tractors Tbk bagikan dividen tunai menjadi sebesar Rp805 per saham pada 3 Juli 2020. mengumumkan, Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp805 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 19 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 23 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 23 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 3 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,06x

ANTM – Akan Bagi Dividen Rp2,82/saham

PT Aneka Tambang Tbk bagikan dividen tunai menjadi sebesar Rp2,82 per saham pada 15 Juli 2020. mengumumkan, Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp2,82 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 19 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 23 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 23 Juni 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 78,68x

WTON – Proyeksikan Pendapatan 2020 Turun 25%

PT Wijaya Karya Beton Tbk mengakui akan dampak dari pandemi covid-19 pada operasional usaha, hingga penurunan pendapatan. perseroan menyatakan, kondisi kelangsungan usaha perseroan terdampak covid-19 hingga terjadi penghentian operasional sebagian dengan perkiraan jangka waktu penghentian 1 sampai 3 bulan. Pembatasan operasional bergantung pada peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Sampai dengan saat ini, Perseroan memberlakukan kebijakan Work From Home (WFH) di unit Kantor Pusat mengikuti kebijakan pemerintah.. (Sumber: Emitennews.com) PER: 4,86x

WIKA – Telah Realisasi Buy Back Senilai Rp917,5 Juta.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengumumkan, hingga batas akhir pelaksanaan pembelian kembali (buyback) saham, perseroan hanya mengeksekusi sebanyak 1,1 juta lembar dengan harga Rp834,14 per unit saham atau setara dengan Rp917,55 juta. Wijaya Karya (WIKI) telah melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (buy back) yang dilakukan secara bertahap selama kurun 13 Maret-13 Juni 2020. Jumlah saham yang dibeli kembali selama periode buyback sebanyak 1,1 juta lembar dengan harga perolehan rata-rata senilai Rp834,14 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,46x

BMTR – Laba K1-2020 Anjlok 46,82%

PT Global Mediacom Tbk mengalami penurunan drastis pada laba hingga 46,82 persen menjadi Rp140,20 miliar dari Rp263,66 miliar pada periode yang sama tahun 2019. pada kuartal I-2020 perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,91 triliun naik tipis 0,13 persen dari Rp2,90 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Beban langsung yang diderita oleh Perusahaan dibawah naungan MNC Group itu per 31 maret 2020 sebesar Rp1,48 triliun atau turun tipis 6,62 persen dari Rp1,59 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya, sehingga laba kotor BMTR dibukukan sebesar Rp1,42 triliun tumbuh 8,28 persen dari Rp1,31 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 5,30x

ASII – Akan Bagi Dividen Rp214/saham

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Astra International Tbk menyetujui pembagian dividen tunai dengan total Rp8,66 triliun atau setara Rp214 per saham yang berasal dari laba bersih 2019 sebesar Rp21,71 triliun. pemegang saham menyetujui dividen per saham senilai Rp214 yang di dalamnya termasuk dividen interim senilai Rp57 per saham atau berjumlah Rp2,31 triliun yang telah dibayarkan pada 30 Oktober 2019, sehingga sisanya sebesar Rp157 per saham akan dibayarkan pada 10 Juli 2020. Sebesar Rp13,04 triliun dari laba bersih 2019 dibukukan sebagai laba ditahan. (Sumber: Finance.detik.com) PER : 10,41x

CSIS – Bukukan Laba K1-2020 Senilai Rp3,76 Miliar.

PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) berhasil membukukan Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk diraih Rp3,76 miliar berbalik arah dari kerugian tahun sebelumnya Rp3,34 miliar tahun sebelumnya. CSIS meraih pendapatan sebesar Rp24,58 miliar hingga periode 31 Maret 2020 naik 66,32 dari pendapatan Rp14,78 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban langsung naik 8,16 persen menjadi Rp14,00 miliar dari Rp12,95 miliar membuat laba bruto meningkat 478,33 persen menjadi Rp10,57 miliar dibandingkan laba bruto Rp1,83 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : -4,35x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBNI Closed price : 4.610 Buy Kisaran : 4.580-4.610 Support : 4.550 Target 1 Jual : 4.700 Target 2 Jual : 4.800</p> <p>AALI Closed price : 8.650 Buy Kisaran : 8.500-8.650 Support : 8.400 Target 1 Jual : 8.800 Target 2 Jual : 8.900</p> <p>PTBA Closed price : 2.470 Buy Kisaran : 2.440-2.470 Support : 2.400 Target 1 Jual : 2.550 Target 2 Jual : 2.650</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>PWON Closed price : 464 Buy Kisaran : 460-464 Support : 440 Target 1 Jual : 476 Target 2 Jual : 486</p> <p>BSDE Closed price: 820 Buy Kisaran : 790-820 Support : 750 Target 1 Jual : 830 Target 2 Jual : 840</p> <p>TLKM Closed price : 3.210 Buy Kisaran : 3.150-3.210 Support : 3.100 Target 1 Jual : 3.300 Target 2 Jual : 3.400</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA EFEK

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - **11:30:00** Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - **15:15:00** Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul **15:00:00** waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - **11:30:00** Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - **15:00:00** Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul **15:00:00** waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - **11:30:00** Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - **15:00:00** Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - **15:00:00** Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - **15:30:00** Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast
% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



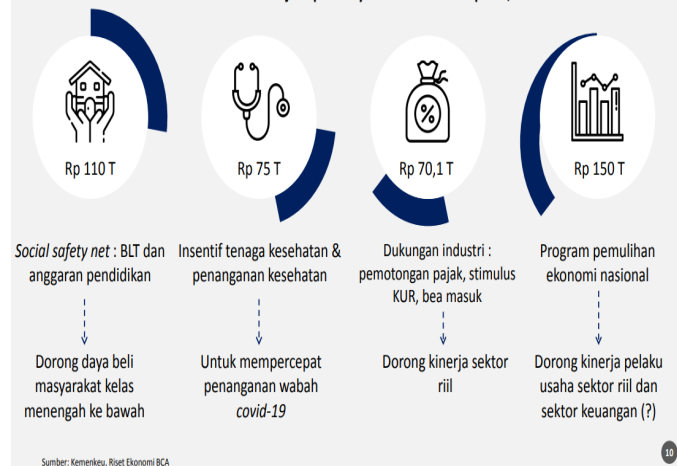
Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
